



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

2021

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)



KANTOR UPBU KELAS I
KANTOR UPBU KELAS I

KALIMARAU
KANTOR UPBU KELAS I

BERAU -KALTIM
KANTOR UPBU KELAS I

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada ALLAH Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2021 dapat terselesaikan.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas I Kalimantan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2021 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Good Governance, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan kinerja Tahun 2021 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU Kelas I Kalimantan dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2021 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Jakarta,

Januari 2022

KEPALA KANTOR UPBU KELAS I KALIMANTAN



BAMBANG HARTATO
Pembina (IV/a)
NIP. 19771217 199903 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kalimantan Tahun 2021 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran dan wujud pertanggungjawaban kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kalimantan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kalimantan disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan maupun kurang-berhasilan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama Tahun 2021.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kalimantan mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut :

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan ;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatnya produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM ;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien ;

b. Sasaran

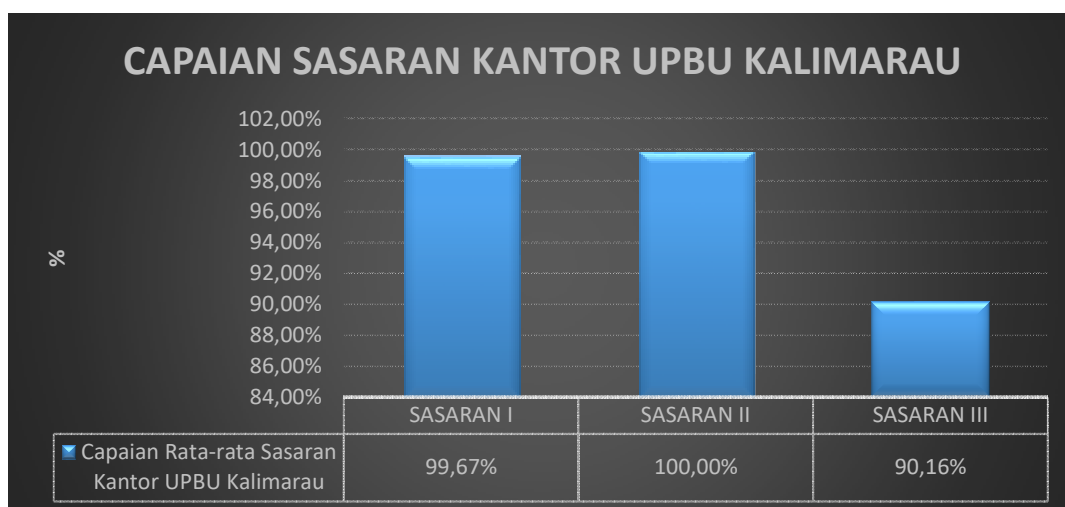
Dalam Rencana Strategik Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kalimantan Tahun 2020 - 2024 3 (tiga) sasaran, yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara;
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara;
3. Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.

1. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kalimantan Tahun 2021 prosentase capaian indikator untuk masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

- # Sasaran 1 : Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara dengan rata-rata capaian sebesar 99,67%
- # Sasaran 2 : Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara dengan rata-rata capaian sebesar 100%.
- # Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 90,16%.

Hal ini dapat dilihat dalam barchart berikut



Sampai dengan akhir Desember 2021 **permasalahan** yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Wabah Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dan seluruh Dunia dan di ikuti dengan kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar mengakibatkan menurunnya kegiatan serta minat masyarakat untuk menggunakan transportasi udara. Hal ini mengakibatkan target Indikator Kinerja Kegiatan Kantor UPBU Kelas I Kalimantan banyak yang tidak tercapai
2. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Bandara Kalimantan masih belum optimal dari segi kuantitas, namun dengan komitmen yang tinggi dari pimpinan dan seluruh staf operasional Bandara Kalimantan dapat berjalan dengan sangat baik.

Langkah-langkah penyelesaian yang ditempuh antara lain :

1. Mengoptimalkan aset yang ada serta berinovasi untuk mencari sumber pendapatan yang lain.
2. Mengajukan Revisi Penjanjian Kinerja dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

3. Pimpinan selalu memberikan arahan dan semangat dalam menjalankan tugas agar seluruh pegawai Bandara Kalimantan menjaga komitmennya untuk kemajuan Bandara Kalimantan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
C. Sumber Daya Manusia (SDM)	4
D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama	5
E. Sistematika Penyajian	6
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2020-2024.	8
B. Rencana Kinerja Tahunan.....	11
C. Perjanjian Kinerja.....	12
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja	14
B. Realisasi Anggaran	31
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	35
B. Permasalahan	36
C. Saran	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir Tahun Anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagaimana yang diamanatkan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan telah diterbitkan Undang - undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2001, Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi, Instruksi presiden Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan titik awal reformasi manajemen sektor publik di Indonesia. Inpres Nomor 7 tahun 1999 tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan Tahun 2021 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan sebagai pengganti Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 86 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan Tahun 2021 sebagai gambaran tolok ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya selama Tahun 2021.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun 2021 dikaitkan dengan upaya-upaya stratejik dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran stratejiknya dalam kerangka pemenuhan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Untuk pemenuhan atas sasaran stratejik ini setiap tahunnya disusun dan ditetapkan program dan kegiatan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan, yang pemenuhannya akan terakumulasi pada pencapaian tujuan stratejik Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan di akhir tahun kelima. Apabila tujuan stratejik ini telah terpenuhi maka dapat dipersepsikan bahwa Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan terpenuhi.

Untuk mengukur capaian kinerja dari setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran stratejik tertentu dilakukan Pengukuran Kinerja terhadap Kegiatan. Capaian kinerja (*Performance Result*) Tahun 2021 tersebut akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebagai

tolok ukur keberhasilan tahunan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 83 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara dan PM 118 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara serta KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat , dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time);
5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara;
7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara;
8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara;
10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 155 tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut.

**STRUKTUR ORGANISASI
KANTOR UPBU KELAS I KALIMARAN**

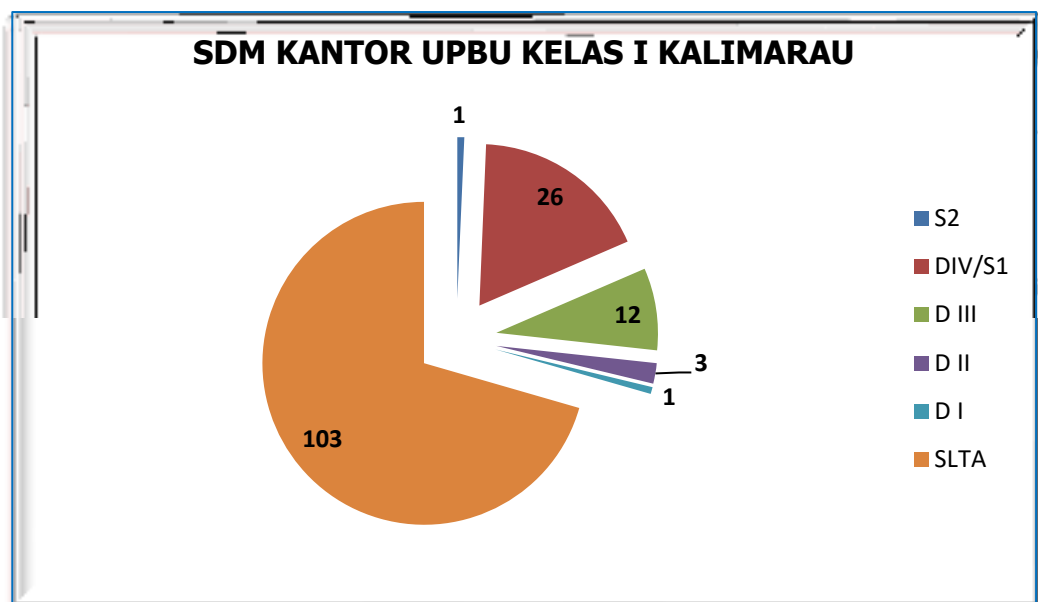


C. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu organisasi. Saat ini Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan memiliki pegawai sejumlah 144 pegawai yang terdiri dari PNS dan Pegawai Kontrak dengan komposisi jumlah pegawai menurut latar belakang pendidikan sebagai berikut :

Tabel Kualifikasi Pendidikan Pegawai

No	Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah
1	Pasca Sarjana (S2)	1
2	D IV / Strata Satu (S1)	26
3	Diploma III	12
4	Diploma II	3
5	Diploma I	1
6	SLTA	105





D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system.

Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya. Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya.

Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

2. Hibah Barang Milik Daerah

Hibah Barang Milik Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Berau telah terealisasi sehingga Kantor UPBU Kelas I Kalimantan dapat dengan leluasa memanfaatkan asset untuk peningkatan pendapatan.

3. Peningkatan Fasilitas Sisi Udara

Kantor UPBU Kelas I Kalimantan sebagai Bandar Udara Terbaik pada Tahun 2015, 2016, dan 2017 mempunyai fasilitas sisi darat yang berstandar internasional. Dilain sisi, terhadap fasilitas sisi udara, Landasan Pacu Kantor UPBU Kelas I Kalimantan pada bulan Desember Tahun 2020 sudah dapat didarati oleh pesawat berbadan lebar dengan type Boeing 737-800NG atau yang sejenisnya, namun masih terdapat area sisi udara yang perlu dilakukan penyempurnaan agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada *stakeholders*.

4. Keadaan Khusus

Wabah Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia bahkan Dunia sangat mempengaruhi realisasi pendapatan, diakibatkan Kantor UPBU Kelas I Kalimantan merupakan unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLU maka pendapatan BLU adalah hal yang sangat penting untuk menopang kegiatan operasional. Hal ini juga sangat mempengaruhi capaian kinerja Kantor UPBU Kelas I Kalimantan.

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Eksekutif Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum berupa latar belakang disusunnya LAKIP, Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan, Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan dengan penekanan kepada aspek strategis dan permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi serta Sistematika Penyajian Laporan Kinerja.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini memuat Perencanaan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan dengan menjelaskan Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut :

a. Capaian Kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan Tahun 2021 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut :

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang akan dilakukan;
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 5) Capaian lainnya.

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan Tahun 2021 serta saran tindak lanjut / langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran – lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut :

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2021 - 2024
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2021
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2021

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategik

Rencana strategik menggambarkan hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban sekaligus instrumen manajemen kinerja, rencana strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategik instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar dapat mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program, serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat, suatu instansi pemerintah harus selalu melakukan perubahan menuju perbaikan. Perubahan tersebut perlu disusun dalam suatu pola yang sistematis dalam wujud perencanaan strategis dengan tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*result oriented*).

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan Tahun 2020-2024 disusun dengan mengacu pada rencana strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada Tahun 2020 sampai Tahun 2024. Dengan demikian rencana strategis yang disusun telah menjangkau substansi tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan. Rencana strategis mendefinisikan arah strategis organisasi, cara-cara untuk mencapainya dan metodologi pengukuran proses pencapaiannya.

Dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa perencanaan strategik merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan dengan detail seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan
Visi	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berupaya Mewujudkan Konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden : Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong - Royong	Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan ,keamanan dan pelayanan penerbangan
Misi	1) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi udara untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah; 2) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi udara dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang professional serta antisipatif terhadap potensi kebencanaan; 3) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM operator dan pelaksana industry transportasi udara yang berdaya saing internasional, mandiri dan produktif; 4) Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur dan penegakan hukum secara konsisten; 5) Mewujudkan penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim.	1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara; 2) Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal; 3) Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas dengan didukung oleh SDM yang profesional; 4) Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.
Tujuan	1) Meningkatkan konektivitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi udara; 2) Meningkatkan kinerja layanan transportasi udara;	1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara; 2) Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara;

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan
	3) Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara; 4) Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara; 5) Terwujudnya penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi udara.	3) Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi; 4) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik
Sasaran	1) Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara; 2) Meningkatnya keselamatan dan keamanan Transportasi udara; 3) Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik;	1) Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara; 2) Meningkatnya keselamatan dan keamanan Transportasi udara; 3) Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik;
Indikator	1) Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara; 2) Persentase capaian On Time Performance (OTP) sektor transportasi udara; 3) Rasio kecelakaan per 1.000.000 departure; 4) Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara; 5) Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara; 6) Tingkat maturitas SPIP Ditjen Perhubungan Udara.	1) Jumlah penumpang yang dilayani; 2) Jumlah kargo yang dilayani; 3) Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani; 4) Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara 5) Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara; 6) Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara; 7) Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah (SAKIP) 8) Jumlah dokumen SPIP 9) Persentase realisasi anggaran belanja bandar udara; 10) Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi 11) Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategik, setiap tahunnya Perencanaan Strategik dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana strategis bukanlah satu satunya dokumen yang menjadi acuan dalam menyusun suatu rencana kinerja.

Rencana Kinerja merupakan rencana kerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Indikator dimaksud meliputi indikator-indikator pencapaian sasaran yang merupakan indikator kinerja utama, dan indikator kinerja kegiatan. Rencana kinerja ini merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan / kegagalan penyelenggaraan pemerintah untuk periode 1 (satu) tahun kedepan.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan Tahun 2021 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 3) Tahun 2021, secara garis besar sebagai berikut :

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Awal Tahun 2021

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
1	2	3		4	
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1.	Jumlah Penumpang yang diangkut	328.500	Orang
		2.	Jumlah cargo yang di angkut	1.763.680	Kg
		3.	Jumlah pergerakan pesawat	4.380	Pesawat
2.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4.	Jumlah Fasilitas Keamanan Penerbangan yang diadakan/ direkondisi	1	Paket
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara	5.	Jumlah prasarana sisi udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	5	Paket
		6.	Jumlah prasarana sisi darat yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	3	
		7.	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara Yang dibangun/Direhabilitasi /Dipelihara	2	Paket
		8.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	81	Skala
4.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara	9.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/SAKIP	5	Dokumen
		10.	Jumlah dokumen SPIP	5	Dokumen
		11.	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	95	Persentase
		12.	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	278.144.629.408	Rupiah
		13.	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	Persentase

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Revisi Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	328.500
		2.	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	1.763.680
		3.	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	4.380
		4.	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	83
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1.	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		2.	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	1.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2.	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4.	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	278.144.629.408
		5.	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Rencana kinerja tahunan Kantor UPBU Kelas I Kalimantan mengalami revisi setelah diadakannya review renstra, revisi tersebut terdapat pada bagian sasaran, indikator dan juga satuan yang telah ditetapkan.

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan Tahun 2021 ini, merupakan bentuk tekad Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan mewujudkan "*Good Governance*" dengan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan alat ukur keberhasilan organisasi serta menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir Tahun Anggaran 2021.

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan ini merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance Agreement*) ataupun service agreement dan dokumen "kontrak" antara Kepala Kantor

Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

Perjanjian Kinerja (PK) Awal Tahun 2021

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
1	2	3		4	
5.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	14.	Jumlah Penumpang yang diangkut	328.500	Orang
		15.	Jumlah cargo yang di angkut	1.763.680	Kg
		16.	Jumlah pergerakan pesawat	4.380	Pesawat
6.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	17.	Jumlah Fasilitas Keamanan Penerbangan yang diadakan/ direkondisi	1	Paket
7.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara Kalimantan	18.	Jumlah prasarana sisi udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	5	Paket
		19.	Jumlah prasarana sisi darat yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	3	Paket
		20.	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara Yang dibangun/Direhabilitasi /Dipelihara	2	Paket
		21.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	81	Skala
8.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Kalimantan	22.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/SAKIP	5	Dokumen
		23.	Jumlah dokumen SPIP	5	Dokumen
		24.	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	95	Persentase
		25.	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	278.144.629.408	Rupiah
		26.	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	Persentase

Perjanjian Kinerja (PK) Revisi Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		satuan	Target
1	2	3		5	4
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah Penumpang Yang Dilayani	orang	219.000
		2.	Jumlah Cargo Yang Dilayani	kg	1.265.000
		3.	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	angka	2.450
		4.	Indek Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Persentase	83

2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1.	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		2.	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	1.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2.	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4.	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	731.403.595.270
		5.	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Dalam rangka pencapaian target selama Tahun 2021, dialokasikan anggaran sebagai pendukung dalam pelaksanaan kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Alokasi Pagu Anggaran Tahun 2021 (Revisi Ke-7)

Uraian Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp.)
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	32.954.737.000,-
2.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	12.455.400.000,-
3.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	14.399.221.000,-
TOTAL		59.809.358.000,-

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I KALIMARAU

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya.

Untuk mengukur kinerja Kantor Unit Kerja Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan, capaian kinerja pada setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan yang dapat menggambarkan posisi kinerja instansi sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan organisasi. Evaluasi dan analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja akan dimungkinkan dengan adanya sejumlah deviasi/celah kinerja, sehingga diperlukan strategi perbaikan untuk mewujudkan capaian kinerja yang lebih baik dimasa mendatang.

A. Capaian Kinerja

Prosentase pencapaian sasaran merupakan perbandingan antara tingkat capaian target yang telah ditetapkan dan realisasi kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Prosentase pencapaian sasaran setiap indikator juga dibandingkan dengan prosentase tahun lalu apakah capaian sasaran meningkat atau menurun. Dalam penghitungan prosentase capaian kinerja terdapat 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut :

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times Target) - Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Pencapaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan Tahun 2021 dilakukan dengan melihat pencapaian kinerja sebagaimana terlihat dalam form Pengukuran Kinerja.

I. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Kelas I Kalimantan		Satuan	Target	Realisasi					Prose ntase (%)
						Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	TOTAL	
1	Meningkatn ya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	219.000	53.410	72.886	33.177	59.153	218.626	99,83
		2	Jumlah kargo yang dilayani	Kg	1.265.000	377.362	309.444	238.828	337.485	1.263.119	99,85
		3	Jumlah pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.450	481	537	366	1.041	2.425	98,98
		4	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara	Nilai	83	83,5	84	83,9	83,5	83	100
Rata - rata Capaian Sasaran											99,67 %
2	Meningkatn ya Keselamat an dan keamanan bandar udara	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	0	0	0	100	100	100
		6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	0	0	0	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100%
3	Meningkatn ya Tata kelola Peerintaha	7.	Jumlah Dokumen sistem Akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	5	0	0	1	6	100

Sasaran Program	IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Kelas I Kalimantan		Satuan	Target	Realisasi					Prosentase (%)
					Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	TOTAL	
n yang baik Bandar Udara Kelas I Kalimantan	8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	0	0	0	3	3	100
	9	Persentase realisasi anggaran belanja bandar udara	Persentase	100	35,61	22,37	24,95	13,52	96,45	96,45
	10	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	731.403.595.270	731.403.595.270	731.403.595.270	731.403.595.270	731.403.595.270	731.403.595.270	100
	11	Persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak	Persentase	100	17,87	25,23	17,56	27,01	87,68	87,68
Rata-Rata Capaian Sasaran										90,16

II. PERBANDINGAN TARGET REALISASI 2021 DENGAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan		Satuan	Target 2021	% Capaian Tahun 2018	% Capaian Tahun 2019	% Capaian Tahun 2020	% Capaian Tahun 2021
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2510	104,47 %	85,13 %	93,6%	99,83%
		2	Jumlah kargo yang dilayani	Kg	19.745	116,22 %	84,55%	107,27%	99,85%
		3	Jumlah pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3905	105,4 %	101,22 %	95,23%	98,98%
		4	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara	Nilai	83	IKK Baru akibat review Renstra		100%	100%
Rata-Rata Capaian Sasaran						108,7%	90,30%	99,03%	99,67%
2	Meningkatnya Keselamatan dan keamanan bandar udara	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	IKK Baru akibat review Renstra			100%
		6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	IKK Baru akibat review Renstra			100%

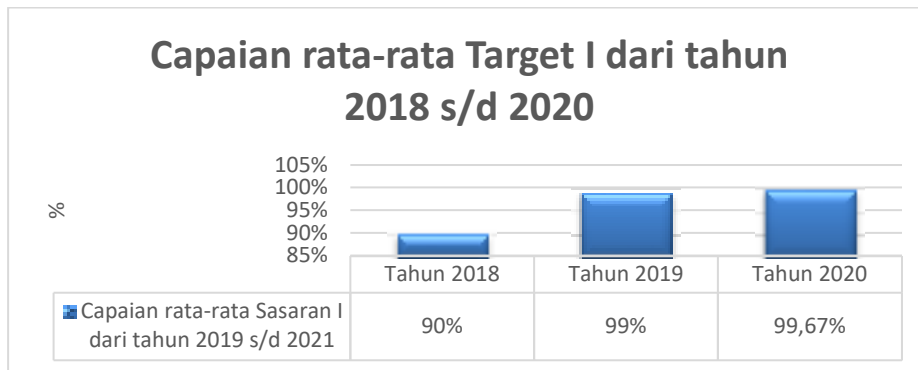
Rata-Rata Capaian Sasaran									100%
3	Meningkatnya Tata kelola Pemerintahan yang baik Bandar Udara Trunojoyo	7.	Jumlah Dokumen sistem Akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	100%	100%	100%	100%
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	IKK Baru akibat review Renstra		100	66,67
		9	Persentase realisasi anggaran belanja bandar udara	Persentase	100	100,63%	92,9 %	100,9%	96,45%
		10	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	308.135.249.892	113,35 %	100%	100%	100%
		11	Persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak	Persentase	100	105,9 %	78,04 %	82,41%	87,68%
Rata-Rata Capaian Sasaran						104,97	92,74	96,66	90,16

III. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2021 DAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA DENGAN TARGET RENSTRA PADA PERIODE RENSTRA

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan		Satuan	Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	500.000	522.370	104,47	520.000	442.660	85,13	230.000	215.287	93,6	219.000	218.626	99,83
		2	Jumlah kargo yang dilayani	Kg	2.360.000	2.742.918	116,22	2.390.000	2.020.860	84,55	1.125.000	1.206.825	107,27	1.265.000	1.263.119	99,85
		3	Jumlah pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	6.720	7.056	105	6.740	6.822	101,22	3.375	3.214	95,23	2.450	2.425	98,98
		4	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara	Nilai	IKK BARU Akibat Review Renstra						90,30	90	100	83	83	100
Rata-Rata Capaian Sasaran							108,56			90,30			98,7			99,67
2	Meningkatnya Keselamatan dan keamanan bandar udara	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	IKK BARU Akibat Review Renstra									100	100	100
		6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	IKK BARU Akibat Review Renstra									100	100	100
Rata-Rata Capaian Sasaran																100
3	Meningkatnya Tata kelola Pemerintahan yang baik Bandar	7.	Jumlah Dokumen sistem Akuntabilitas kinerja instansi	Dokumen	4	4	100	4	4	100	5	5	100	6	6	100

	Udara Kalimarau		Pemerintah (SAKIP)															
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokum en	IKK BARU Akibat Review Renstra						1	1	100	3	2	66,67		
		9	Persentase realisasi anggaran belanja bandar udara	Persent ase	95	95,6	100,6 3	95	87,68	92,29	90	90,83	100,9	100	96,45	96,45		
		1 0	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	266.230 .355.45 8.000,-	301.76 7.711.7 31.000, -	113,3 5	266.23 0.355.4 58.000, -	266.230. 355.458. 000,-	100	278.144. 629.408	278.14 4.629.4 08	100	731.40 3.595.2 70	731.40 3.595.2 70	100		
			1 1	Persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak	Persent ase	100	105,9	105,9	100	78,04	78,04	82	67,60	82,41	100	87,68	87,68	
Rata-Rata Capaian Sasaran								104,9 7				92,74			96,66			90,16

a. **Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan;**

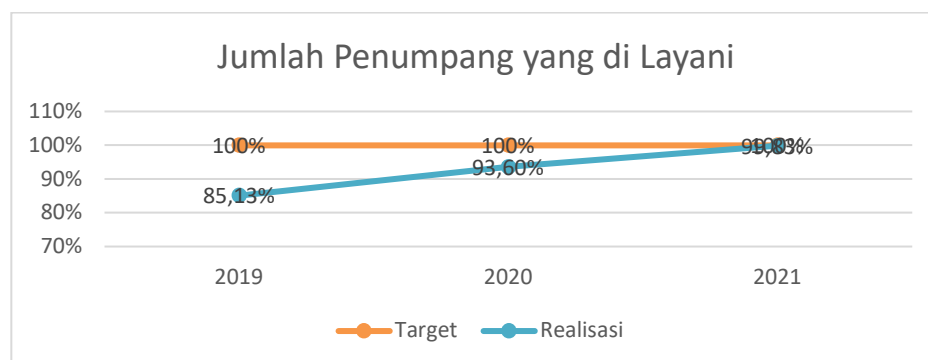


Capaian Sasaran I diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja A. 1 Jumlah penumpang yang di layani, A.2 Jumlah kargo yang di layani, A. 3 Jumlah pergerakan pesawat yang di layani, A.4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara, sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian Kinerja sasaran I tampak dalam grafik memang cenderung **stabil dari Tahun 2019 hingga tahun 2021, hal ini disebabkan pada tahun 2019 di wilayah Kalimantan timur mengalami bencana kabut asap yang cukup lama, serta pada tahun 2020 mewabahnya pandemic Covid-19 menyebabkan penerapan PSBB (Pembatasan sosial bersekala besar) di seluruh wilayah Indonesia yang berlangsung hingga Tahun 2021**, Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

1) Jumlah penumpang yang dilayani

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 218.626 dari target yang ditetapkan sebesar 219.000 atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 99.83% dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019 – 2021

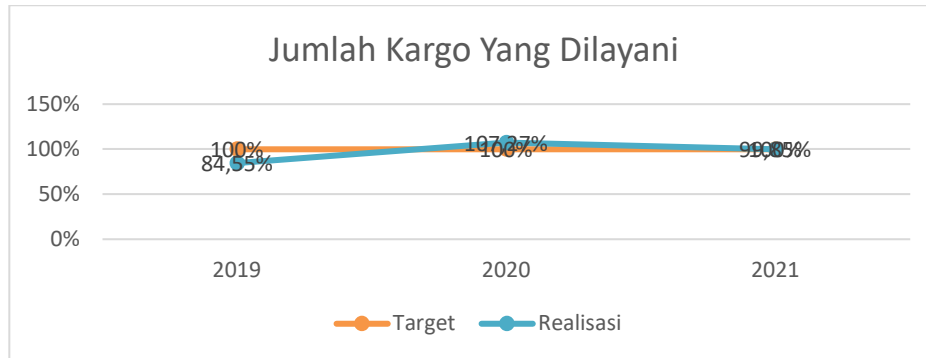


Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 99,83% mengalami kenaikan dari target bila dibandingkan dengan tahun 2020.

2) Jumlah kargo yang dilayani

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 1.263.119 dari target yang ditetapkan sebesar 1.265.000 atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 99,85% dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019 – 2021

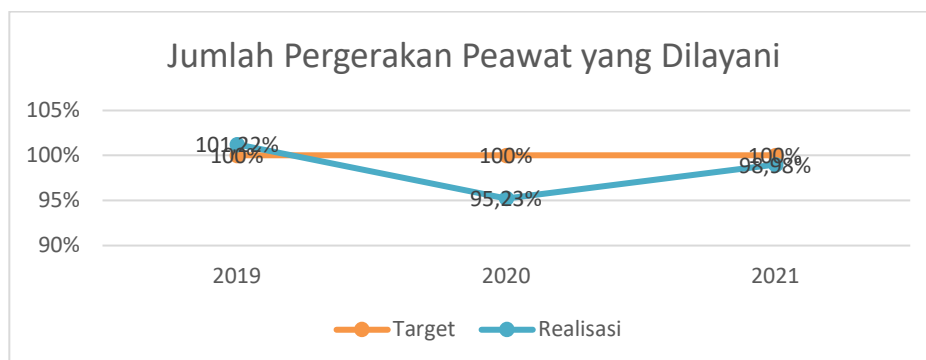


Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 99,85% mengalami penurunan dari target bila dibandingkan dengan tahun 2020, namun realisasi jumlahnya mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini disebabkan mewabahnya pandemic COVID-19 yang mengakibatkan diterapkannya PSBB (Pembatasan sosial bersekala besar) di seluruh wilayah Indonesia.

3) Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 2.425 dari target yang ditetapkan sebesar 2.450 atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 98,98% dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019 – 2021

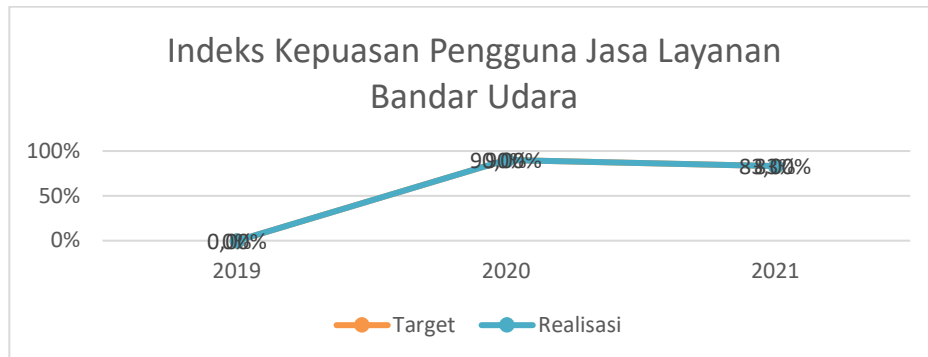


Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 98,98% mengalami kenaikan dari target bila dibandingkan dengan tahun 2020, namun realisasi jumlahnya mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini disebabkan mewabahnya pandemic COVID-19 yang mengakibatkan diterapkannya PSBB (Pembatasan sosial bersekala besar) di seluruh wilayah Indonesia.

4) Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

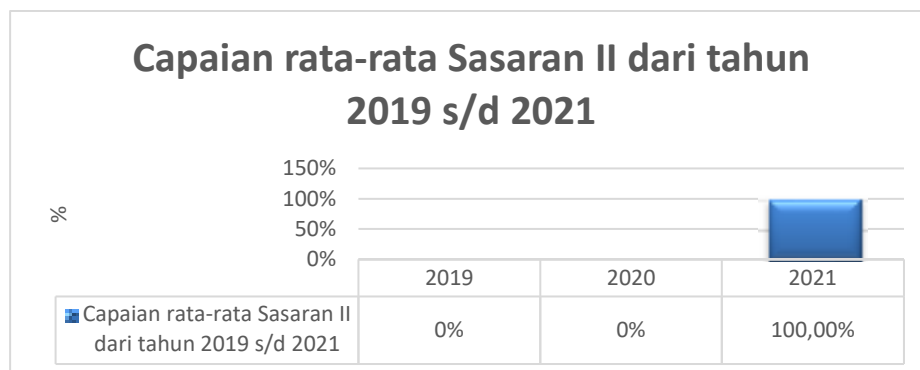
Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 senilai 83 dari target yang ditetapkan sebesar 83 atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100% dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019 – 2021



Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 100% sama bila dibandingkan dengan tahun 2020, namun realisasi nilai nya mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini disebabkan mewabahnya pandemic COVID-19 yang mengakibatkan diterapkannya PSBB (Pembatasan sosial bersekala besar) di seluruh wilayah Indonesia.

b. Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan;



Capaian Sasaran I diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja A. 1 Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara, A.2 Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara, , sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian Kinerja sasaran II tampak dalam grafik tidak dapat dibandingkan dengan **Tahun 2019 hingga tahun 2020, hal ini disebabkan sasaran dan indicator tersebut merupakan sasaran dan indikator baru akibat penyusunan renstra 2020-2024**, Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

1) Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100% atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100% dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018 – 2020

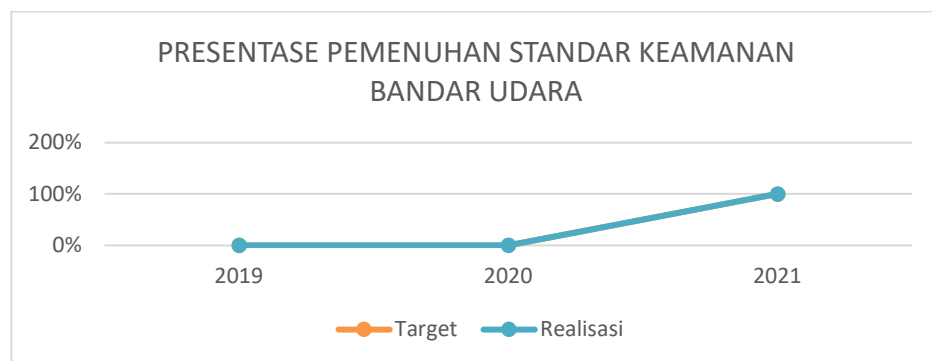


Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 100% , dimana persentase ini dipenuhi dari tingkat pemenuhan dokumen AEP dan SBU serta pemenuhan fasilitas pelayanan darurat.

2) Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara

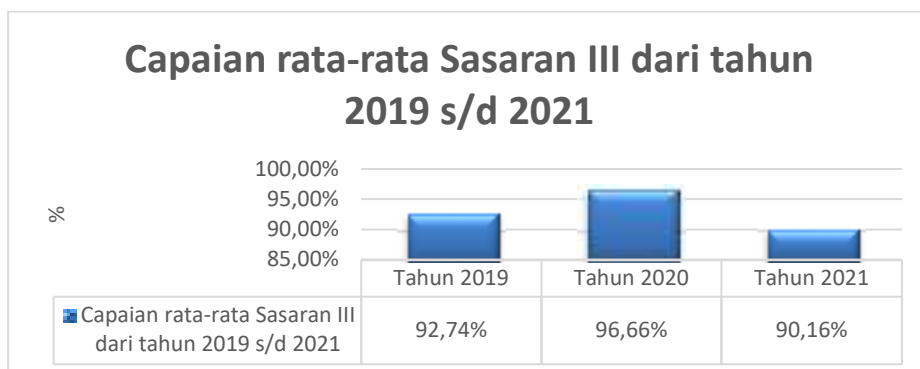
Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100% atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100% dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019 – 2021



Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 100%, dimana persentase ini dipenuhi dari tingkat pemenuhan dokumen ASP dan pemenuhan standar fasilitas keamanan penerbangan.

c. **Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Bandar Udara Kelas I Kalimantan**

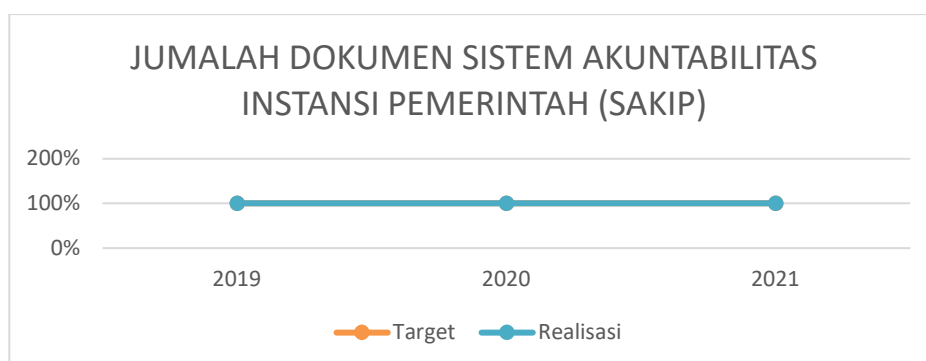


Capaian Sasaran I diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja A.1 Jumlah Dokumen sistem Akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah (SAKIP), A.2 Jumlah dokumen SPIP A. 3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, A. 4 Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi, A. 5 Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan pajak (PNBP), sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian Kinerja sasaran I tampak dalam grafik memang cenderung **Fluktuatif dari Tahun 2019 hingga tahun 2021**, hal ini disebabkan terdapat perbedaan indikator kegiatan antara tahun 2019 s/d 2021, serta realisasi pendapatan yang tidak tercapai akibat dari mewabahnya pandemic Covid-19 dan penerapan PSBB (Pembatasan sosial bersekala besar) di seluruh wilayah Indonesia, Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

1) Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 6 dokumen dari target yang ditetapkan sebesar 6 dokumen atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100% dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018 – 2020

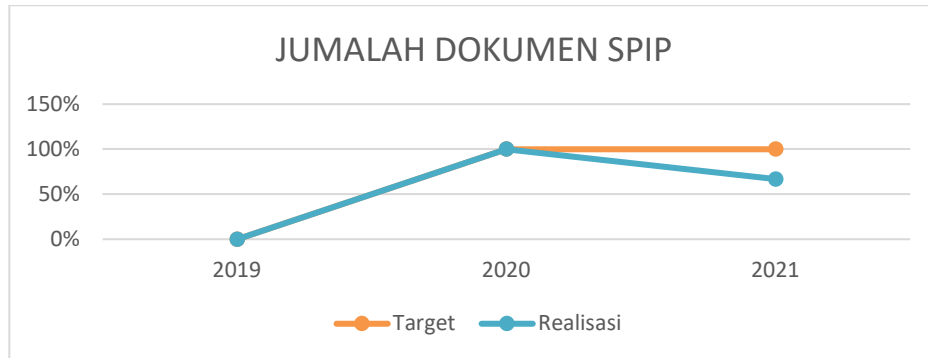


Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 100%, hal ini dikarenakan semua dokumen dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen SAKIP ini terdiri dari dokumen rencana strategis, rencana kinerja tahunan, perjanjian kinerja, rencana aksi, laporan triwulan dan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

2) Jumlah Dokumen SPIP

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 2 dokumen dari target yang ditetapkan sebesar 3 dokumen atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 66,67% dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019 – 2021

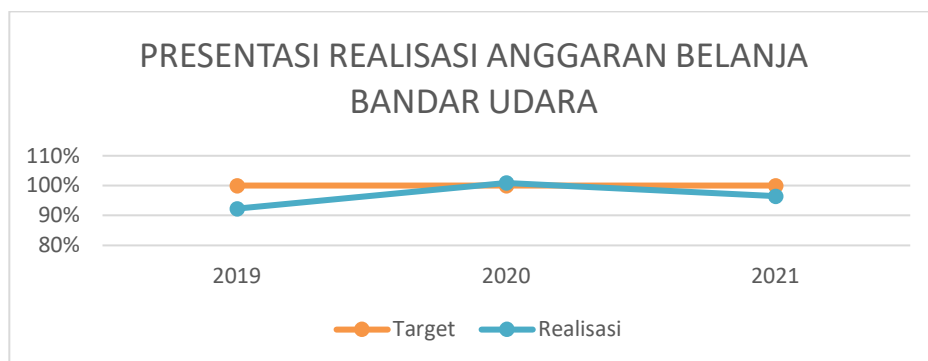


Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 66,67%, hal ini dikarenakan terdapat 1 dokumen yang belum dapat terpenuhi yaitu dokumen CEE . Dokumen SPIP ini terdiri dari dokumen SK satgas pelaksana SPIP, CEE, dan daftar resiko, peta resiko serta rencana tindak pengendalian untuk setiap kegiatan.

3) Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 96,45% dari target yang ditetapkan sebesar 100% atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 96,45% dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019 – 2021



Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 96,45% hal ini dikarenakan sebagian besar anggaran dapat terserap dengan baik.

4) Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah Rp. 731.403.595.270 dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 731.403.595.270 atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100% dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018 – 2020



Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 100%, hal ini dikarenakan kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.

5) Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 87,68% dari target yang ditetapkan sebesar 100% atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 87,68% dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019 – 2021



Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2020 sebesar 87,68%, hal ini disebabkan mewabahnya pandemic COVID-19 yang mengakibatkan diterapkannya PSBB (Pembatasan sosial bersekala besar) di seluruh wilayah Indonesia.

IV. Analisis Efisiensi Sumber daya

Pagu akhir Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 59.809.358.000,- (lima puluh sembilan milliard delapan ratus Sembilan juta tiga ratus lima puluh delapan ribu rupiah) dengan rincian per belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 5.576.957.000,-
- Belanja Barang : Rp. 20.450.664.000,-
- Belanja Modal : Rp. 33.781.737.000,-

Penyerapan anggaran Tahun Anggaran 20221 sebesar Rp. 57.684.618.776,- atau sebesar 96,45% dengan rincian per belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 5.465.016.965,-
- Belanja Barang : Rp. 18.911.633.311,-
- Belanja Modal : Rp. 33.307.968.500,-

Berdasarkan penyerapan anggaran tahun 2021 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2021/Bulan

No	BULAN	RPD	REALISASI ANGGARAN	TK (Tingkat Penyerapan)
1	Januari	7.440.215.000	7.459.577.889	100,26%
2	Februari	11.413.930.000	11.522.730.332	100,95%
3	Maret	2.189.914.000	2.316.689.592	105,79%
4	April	3.815.785.000	3.934.726.190	103,12%
5	Mei	5.359.992.000	5.498.551.158	102,58%
6	Juni	3.847.028.000	3.944.339.884	102,53%
7	Juli	3.053.003.000	3.591.929.707	117,65%
8	Agustus	3.359.693.000	7.992.914.601	237,90%
9	September	3.359.693.000	3.335.571.684	99,28%
10	Oktober	3.355.113.000	2.595.207.020	77,35%
11	November	3.109.723.000	1.883.875.943	60,58%
12	Desember	9.505.269.000	3.608.504.776	37,96%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left\{ \frac{\sum_{j=1}^i RA_{\text{bulan ke } j}}{\sum_{j=1}^i RPD_{\text{bulan ke } j}} \times 100 \% \right\}}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut :

$$\frac{100,26\% + 100,95\% + 105,79\% + 103,12\% + 102,58\% + 102,53\% + 117,65\% + 237,90\% + 99,28\% + 77,35\% + 60,58\% + 37,96\%}{12}$$

$$K = \frac{1245,97\%}{12}$$

$$K = 103,81\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2021 sebesar 103,81 %.

Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi

Sasaran Program		IKK		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	% Keuangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	219.000	218.626	99,83	27.971.215.000	27.901.056.500	99,75
		2	Jumlah kargo yang dilayani	Kg	1.265.000	1.263.119	99,85			
		3	Jumlah pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.450	2.425	98,98			
		4	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara	Nilai	83	83	100			
Rata-rata Capaian Sasaran							100			
2	Meningkatnya Keselamatan dan keamanan bandar udara	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100	8.374.522.000	7.984.381.700	95,34
		6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100			
Rata-rata Capaian Sasaran							100			
3	Meningkatnya Tata kelola Pemerintahan yang baik Bandar Udara Trunojoyo	7.	Jumlah Dokumen sistem Akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	23.463.621.000	21.799.180.576	92,90
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	2	66,67			

		9	Persentase realisasi anggaran belanja bandar udara	Persentase	100	96,45	96,45			
		10	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	731.403.595.270	731.403.595.270	100			
		11	Persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak	Persentase	100	87,68	87,68			
Rata-rata Capaian Sasaran							98,2			

B. REALISASI ANGGARAN

1) Pagu Anggaran

Pagu awal Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan sebesar **Rp. 81.955.469.000,-** dengan rincian perjenis belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 6.526.957.000,-
- Belanja Barang : Rp. 30.312.965.000,-
- Belanja Modal (RM/PNBP) : Rp. 45.115.547.000,-

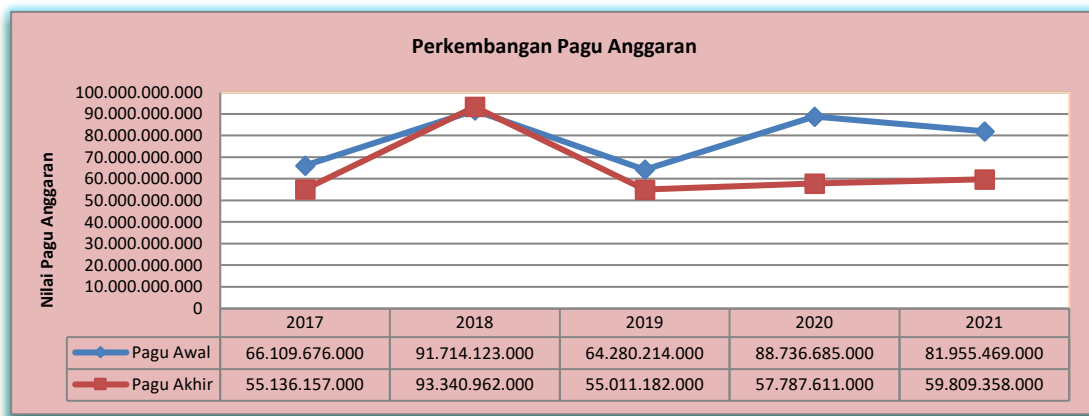
Selama kurun waktu Tahun Anggaran 2021 telah di lakukan Revisi anggaran dengan rincian sebagai berikut :

No	Revisi Ke-	Pagu Awal	Pagu Akhir	Keterangan
1	1	81.955.469.000	68.114.228.000	
2	2	68.114.228.000	68.114.228.000	
3	3	68.114.228.000	67.164.228.000	
4	4	67.164.228.000	67.164.228.000	
5	5	67.164.228.000	67.164.228.000	
6	6	67.164.228.000	59.809.358.000	
7	7	59.809.358.000	59.809.358.000	

Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Tahun 2017 - 2021

No	Tahun Anggaran	Pagu Awal	Tambahan	Pemotongan/ Pemblokiran	Jumlah
1	2017	66.109.676.000		10.973.519.000	55.136.157.000
2	2018	91.714.123.000	1.625.939.000		93.340.962.000
3	2019	64.280.214.000		9.269.032.000	55.011.182.000
4	2020	88.736.685.000		30.949.074.000	57.787.611.000
5	2021	81.955.469.000		22.146.111.000	59.809.358.000

Grafik Perkembangan Pagu Tahun 2017 - 2021



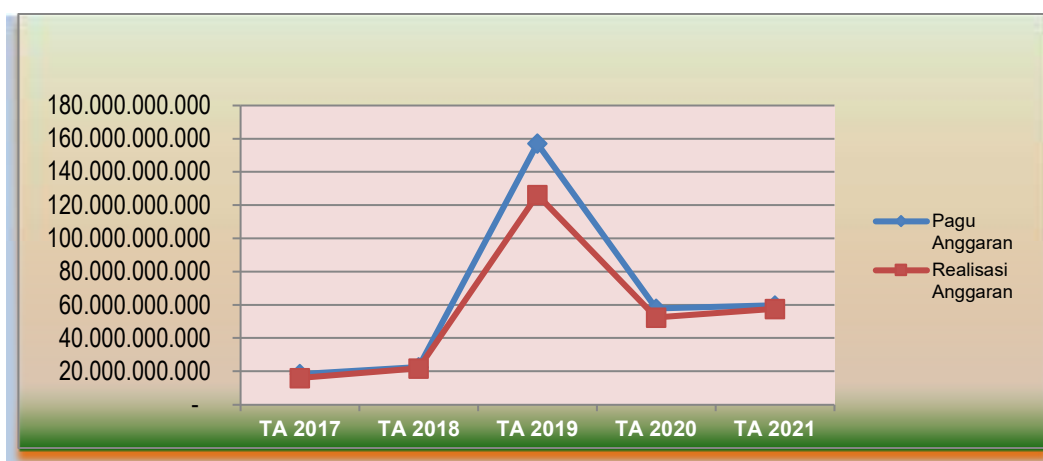
2) Realisasi Daya Serap Keuangan

Realisasi daya serap dapat disajikan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2017 – 2021 seperti pada tabel berikut ini :

Matriks Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran.

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Keuangan		% Fisik	Sisa Yang Tidak Terealisasi	
		Rupiah	% Keu		Rupiah	% Keu
2017	55.136.157.000	51.503.518.489	93,41	100	3.632.638.511	6,59
2018	93.340.962.000	89.230.165.216	95,60	100	4.110.796.784	4,40
2019	55.011.182.000	48.231.714.190	87,68	100	6.779.467.810	12,32
2020	57.787.611.000	52.486.819.506	90,83	100	5.300.791.494	9,17
2021	59.809.358.000	57.684.618.776	96,45	100	2.124.739.224	3,55

Matrik Daya Serap Anggaran Keuangan



3) Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

a) Belanja Pegawai

Sisa Belanja Pegawai sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2021 sebesar Rp 111.940.035,-, dengan detail sebagai berikut :

NO.	URAIAN	SISA PAGU
1	Belanja Gaji Pokok Pns	3.149.520
2	Belanja Pembulatan Gaji PNS	7.564
3	Belanja Tunj. Suami/ Istri PNS	496.286
4	Belanja Tunj. Anak PNS	2.958.210
5	Belanja Tunj. Struktural PNS	0
6	Belanja Tunj. Fungsional PNS	5.250.000
7	Belanja Tunj. PPh PNS	4.013.930

8	Belanja Tunj. Beras PNS	4.363.380
9	Belanja Uang Makan PNS	3.291.000
10	Belanja Tunjangan Umum PNS	2.855.000
11	Belanja lembur	376.000
12	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan/ Kinerja	85.179.145

b) Belanja Barang

Sisa Belanja Barang sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2021 sebesar Rp 1.539.030.689,- dengan rincian sebagai berikut :

NO.	URAIAN	SISA PAGU
1	Penunjang Teknis Transportasi udara	1.504.232.402
2	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum	34.798.287

c) Belanja Modal

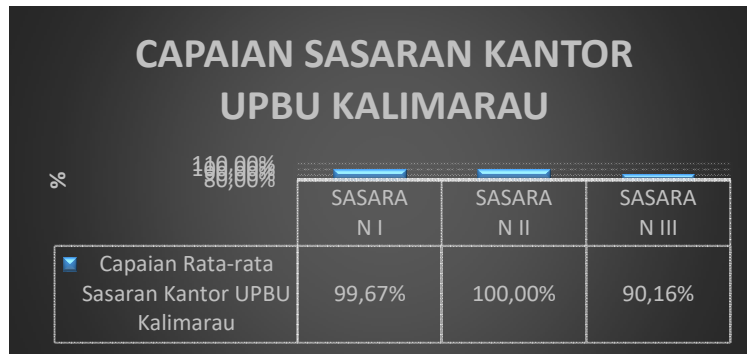
Sisa Belanja Modal sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2021 sebesar Rp. 473.768.500,- dengan rincian sebagai berikut :

NO.	URAIAN	SISA PAGU
1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU	1.000.000
2	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	64.927.550
3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.241.950
4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU	276.574.950
5	Belanja Modal Fisik Lainnya BLU	125.266.000

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN



Capaian kinerja rata-rata Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan pada tahun 2021 sebesar **96,61%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Kalimantan Tahun 2021, terdapat 2 (dua) sasaran memiliki rata-rata nilai capaian kinerja dibawah 100% yakni :

1. Sasaran I : **Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara** dengan persentase rata-rata capaiannya sebesar **99,67 %**, nilai ini dikontribusi oleh 3 indikator pembentuk yang tidak mencapai target yang ditetapkan disebabkan karena menurunnya minat masyarakat untuk menggunakan transportasi udara dikarenakan mewabahnya pandemic COVID-19 yang mengakibatkan diterapkannya PSBB (Pembatasan sosial bersekala besar) di seluruh wilayah Indonesia.
2. Sasaran III : **Meningkatnya tata Kelola Pemerintahan yang baik** dengan rata rata capaian kinerja sasaran sebesar **90,16%**, nilai ini dikontribusi oleh 2 indikator pembentuk yang tidak mencapai target yang ditetapkan disebabkan tidak tercapainya target PNBK Bandara Kalimantan dikarenakan menurunnya minat masyarakat untuk menggunakan transportasi udara dikarenakan mewabahnya

pandemic COVID-19 yang mengakibatkan diterapkannya PSBB (Pembatasan sosial bersekala besar) di seluruh wilayah Indonesia. yang mana PJP2U adalah pendapatan penyumbang pendapatan terbesar hal ini juga mengakibatkan daya serap anggaran bandara kalimarau juga menurun dikarenakan bandara kalimarau adalah satker Badan Layanan Umum sehingga realisasi pendapatan sangat mempengaruhi realisasi belanja yang pos anggarannya dari PNPB serta 1 dokumen SPIP yang tidak dapat dipenuhi.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2021 diantaranya sebagai berikut :

1. Wabah Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dan seluruh Dunia dan di ikuti dengan kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar mengakibatkan menurunnya kegiatan serta minat masyarakat untuk menggunakan transportasi udara. Hal ini mengakibatkan target Indikator Kinerja Kegiatan Kantor UPBU Kelas I Kalimantan banyak yang tidak tercapai.
2. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Bandara Kalimantan masih belum optimal dari segi kuantitas, namun dengan komitmen yang tinggi dari pimpinan dan seluruh staf operasional Bandara Kalimantan dapat berjalan dengan sangat baik.

B. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2021 sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan aset yang ada serta berinovasi untuk mencari sumber pendapatan yang lain.
2. Berkoordinasi dengan Unit Eselon I yang menangani kepegawaian untuk mengusulkan permohonan penambahan personil guna lebih mengoptimalkan layanan kepada masyarakat.
3. Melakukan inovasi-inovasi untuk memperoleh sumber pendapatan yang lain sehingga target penerimaan dapat terpenuhi.

LAMPIRAN I
RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020 - 2024
KANTOR UPBU KALIMARAU
TAHUN 2021

VISI

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan penerbangan

MISI

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

No.	Tujuan	Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Meningkatkan konektivitas transportasi Udara;	1	Jumlah Penumpang yang dilayani
				2	Jumlah Kargo yang dilayani
				3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani
				4	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara
				6	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara
3	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik	3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
				8	Jumlah Dokumen SPIP
				9	Jumlah Dokumen SPIP
				10	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara
				11	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi

LAMPIRAN II
RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR UPBU KALIMARAU
TAHUN 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2020
1.	Meningkatkan konektivitas transportasi Udara;	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	328.500
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	1.763.680
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	4.380
		4	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	83
3.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Dokumen	100
		6	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Dokumen	100
4.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Persentase	6
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Rupiah	3
		9	Jumlah Dokumen SPIP	Persentase	100
		10	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Skala	278.144.629.408
		11	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi		100

LAMPIRAN III
PERJANJIAN KINERJA REVISI
KANTOR UPBU KALIMARAU
TAHUN 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2020
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang Yang Dilayani	orang	219.000
		2	Jumlah Cargo Yang Dilayani	kg	1.265.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	angka	2.450
		4	Indek Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Persentase	83
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		6	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100
4.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		10	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	731.403.595.270
		11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Uraian Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp.)
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	32.954.737.000
2.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	12.455.400.000
3.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	14.399.221.000
TOTAL		59.809.358.000,-

**LAMPIRAN IV
RENCANA AKSI
KANTOR UPBU KALIMARAU
TAHUN 2020**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Kegiatan	Rencana Pelaksanaan				Pelaksana/ Penanggung jawab
					T1	T2	T3	T4	
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatnya konektivitas transportasi udara	Jumlah Penumpang yang diangkut	328.500	Orang	1 Menghitung jumlah penumpang yang diangkut dari dan ke bandara	60.000	85.000	90.000	93.500	Airline/kabandara
	Jumlah Cargo yang di angkut	1.763.680	Kg	Menghitung jumlah cargo yang di angkut	440.920	440.920	440.920	440.920	Airline/kabandara
	Jumlah pergerakan pesawat	4.380	Pesawat	1 Menghitung jumlah pesawat takeoff dan landing	1.095	1.095	1.095	1.095	Airline/kabandara
Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	Jumlah Fasilitas Keamanan Penerbangan yang diadakan/ direkondisi	1	Paket	1 pengadaan manual tray return system untuk x-ray	1	-	-	-	Kabandara/PPK
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara	Jumlah prasarana sisi udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	5	paket	1 Pelapisan Taxiway dan Pemenuhan Strip dengan lelang, 'Pemeliharaan runway, taxiway, apron, strip, dan saluran dengan pengadaan langsung	1	2	2	-	kabandara/ PPK
	Jumlah prasarana sisi darat yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	3	paket	2 Pembangunan Masjid, penggantian system penerangan jalan, pemeliharaan terminal, gedung ops, gedung kantor	-	1	1	1	kabandara/ PPK
	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara Yang dibangun/Direhabilitasi /Dipelihara	2	paket	3 Rekondisi eskalator, Pemeliharaan peralatan kelistrikan bandar udara, mekanikal bandar udara, peralatan pemeliharaan bandar udara	1	-	1	-	kabandara/ PPK
	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	81	Skala	1 Melaksanakan survey kepada pengguna jasa layanan bandar udara per semester	-	81	-	81	kabandara
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	5	Dokumen	1 Penyusunan dokumen Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Renstra	5	-	-	-	kabandara
	Jumlah Dokumen SPIP	5	dokumen	1 Melaksanakan kegiatan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga, Dokumen CEE Control Environment Evaluation, Daftar Resiko untuk setiap kegiatan yang menjadi tusi unit kerja, Peta Resiko/Ranking Resiko kegiatan yang menjadi tusi unit kerja, Rencana Tindak Pengendalian kegiatan yang menjadi tusi unit kerja, Laporan Penyelenggaraan SPIP pada unit kerja	5	-	-	-	kabandara
	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	95	Persentase	1 Membuat laporan daya serap dan mengupdate laporan E-monitoring	18	22	25	30	kabandara
	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	278.144.629.408	rupiah	1 Penyusunan Laporan SIMAK-BMN	-	-	-	278.144.629.408	kabandara
				2 Melaksanakan kegiatan belanja modal	-	-	-		kabandara
	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	Persentase	1 Membuat tagihan simponi dan menyertorkan ke kas negara	15	20	35	30	kabandara



LAMPIRAN – LAMPIRAN PENDUKUNG
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
KANTOR UPBU KELAS I KALIMARAU
TAHUN 2021

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS I KALIMARAU